PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Maya Ardina, Nim 221 250 018 mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Minoritas Muslim UPT SDN 4 Kurra"** adalah betul karya tulis sendiri, bukan hasil duplikasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Jika dikemudian hari terbukti melakukan penyimpangan dalam penyusunan skripsi ini sepenuhnya tanggungjawab ada pada penyusun.

Parepare, 10 Juli 2025 M.
14 Muharram 1447 H.

Penyusun,



Maya Ardina
NIM. 221 250 018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Minoritas Muslim UPT SDN 4 Kurra"** yang disusun oleh MAYA ARDINA, NIM: 221 250 018, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, 28 Mei 2025 M, bertepatan dengan 01 Dzulhijjah 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 23 Juli 2025 M.
27 Muharram 1447 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Dr. Salmiati, M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy II	Nurlina Jalil, SE., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	Dr. Sumadin, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Salmiati, M.Pd.I.
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدَ لِلّٰهِ الَّذِىْ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْ لُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Minoritas Muslim UPT SDN 4 Kurra" dapat diselesaikan tepat waktu. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orangtua tercinta Ayah dan Ibu, adik, serta seluruh anggota keluarga besar berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, M.Si, selaku Wakil

Rektor II, Bapak Dr. Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V.

2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong., M.Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, Bapak Dr. Amir Patintingan, M.Pd selaku Wakil Dekan I, dan Bapak Dr. Sumadin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Dr. Salmiati., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam yang senantiasa membantu mengajarkan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Bapak Dr. Sumadin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Naim., M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membarikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Salmiati., M.Pd.I dan Ibu Nurlina Jalil, S.E., M.Pd sebagai penguji I dan penguji II yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup UM Parepare.

8. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian ini dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat kontruktif guna perbaikan karya tulis ini ke depannya.

Nasrum Minallah Wa Fathumn Qarib Wa Bassiril Mukminin

Parepare, 10 Juli 2025 M.
14 Muharam 1447 H.

Penyusun,



Maya Ardina
NIM. 221 250 018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASIAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI viix
DAFTAR TABEL ixx
DAFTAR TRANSLITERASI x
ABSTRAK xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
D. Deskrpsi Fokus dan Fokus Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
A. Hubungan Dengan Penelitian Sebelumnya 12
B. Kajian Teori 14
C. Kerangka Pikir Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis dan Lokasi Penelitian 31
B. Pendekatan Penelitian 31
C. Sumber Data 32
D. Instrumen Penelitian 32
E. Prosedur Pengumpulan Data 33
F. Teknik Analisis Data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Deskripsi Objek Penelitian 36
B. Hasil Pembahasan 43
BAB V PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 80

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....10
Tabel IV. 1 Data Guru UPT SDN 4 Kurra.....40
Tabel IV.2 Data Peserta Didik UPT SDN 4 Kurra 41
Tabel IV.3 Data Peserta Didik yang Beragama Muslim UPT SDN 4 Kurra.....42
Tabel IV. 4 Data Sarana Prasarana UPT SDN 4 Kurra.....43

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	**b**	Be
ت	a	**t**	Te
ث	\a	**s**	es (dengan titik di atas)
ج	jim	**j**	Je
ح	h}a	**h}**	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	**kh**	ka dan ha
د	dal	**d**	De
ذ	z\al	**z**	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	**r**	Er
ز	zai	**z**	Zet
س	sin	**s**	Es
ش	syin	**sy**	es dan ye
ص	s}ad	**s}**	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	**d}**	de (dengan titik di bawah
ط	t}a	**t}**	te (dengan titik di bawah)

ظ	z}a	**z}**	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	**‘**	apostrof terbalik
غ	gain	**g**	Ge
ف	fa	**f**	Ef
ق	qaf	**q**	Qi
ك	kaf	**k**	Ka
ل	lam	**l**	El
م	mim	**m**	Em
ن	nun	**n**	En
و	wau	**w**	We
ه	ha	**h**	Ha
ء	hamzah	**‘**	Apostrof
ى	ya	**y**	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia tertarik di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fathah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*d}ammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*Fat}ah dan ya'*	ai	a dan i
ـَوُ	*Fat}ah dan wau*	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ لَ: *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ...ا|...ـَى	*fat}ah* dan *alif*	a>	a dan garis di atas
ـِيْ	*kasrah* dan *ya'*	i>	i dan garis di bawah
ـُيْ	*d}ammah* dan *wau*	u>	u dan garis di atas

Contoh :

مَا تَ: *ma>ta*

رَ مَى : *rama>*

قِيْلَ : *qi>la*

يَمُوْتُ : *yamu>tu*

4. *Ta' marbu>t}ah*

Translieterasi untuk *ta' marbut}ah* ada dua, yaitu: *ta' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat}ah, kasrah, dan d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنا : *najjai>na>*

اَلْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِّمَ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh :

عَلِيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah.* Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (*bukan *az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُوْنَ : *ta’muru>na*

اَلنَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Mislanya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’a>n*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fi> Z{ila>l al-Qur’a>n

Al-Sunnah qabl al-Tadwi>n

Al-‘Iba>ra>t> bi ‘ummu>m al-lafz}la> bi khus}u>s}

9. Lafz} al-Jala>lah (اَللّٰه)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi-kan tanpa huruf hamzah**.**

Contoh :

دِيْنُ اللّٰهِ : *di>nulla>h*

بِاللّٰهِ : *billa>h*

Adapaun *ta marbut}a>h* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [*t*].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللّٰهِ : *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, mislanya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh :

Wa ma> Muhammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}i‘a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan

Syahru Ramad}a>n al-laz\i unzila fi>h al-Qur>an

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi

Contoh :

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)
Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>).

swt. = *subhanahu wa ta’a la*

saw. = *salallahu ‘laihi wa sallam*

a.s. = *‘alihi al-salam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS .../...:4 = Quran, Surah/Nomor Surah : ayat 4

HR. = Hadits Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون مكن

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدو ن ناشر

الخ = الى اخرها\\الى اخره

ج = جزء

ABSTRAK

Maya Ardina, 2025. Penulis mengangkat judul skripsi "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Minoritas Muslim UPT SDN 4 Kurra".* (Pembimbing I Dr.Sumadin, S.Pd.I., M.Pd.I dan Pembimbing II Dr. Muhammad Naim, S.Pd.I., M.Pd.I). Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah dengan peserta didik muslim sebagai minoritas di UPT SDN 4 Kurra dan mengetahui apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan sikap moderasi beragama di sekolah minoritas muslim di UPT SDN 4 Kurra.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan di UPT SDN 4 Kurra, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer meliputi peserta didik dan guru pendidikan agama Islam dan sumber data sekunder antara lain hasil dokumentasi dan berbagai literatur berupa buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti sendiri, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data serta melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan pengumpulan data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan peran guru pendidikan agama Islam dalam mewujudkan moderasi beragama di lingkungan sekolah minoritas muslim UPT SDN 4 Kurra bahwa: 1) Guru pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, dan menghormati perbedaan, guru pendidikan agama Islam sebagai teladan (uswah hasanah) menunjukkan sikap moderat dalam berinteraksi dengan peserta didik maupun lingkungan sekolah secara luas, guru pendidikan agama Islam juga berperan sebgai motivator. 2) Faktor pendukung dalam menciptakan sikap moderasi beragama yaitu dukungan orang tua, kurikulum yang mendukung, keteladanan guru, serta interaksi langsung dengan peserta didik non-muslim. Adapaun faktor penghambat salah satunya adalah faktor lingkungan di rumah.

Kata kunci: Peran guru pendidikan agama Islam, moderasi beragama sekolah minoritas muslim.

ABSTRACT

Maya Ardina, 2025. The author raised the title of the thesis "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Realizing Religious Moderation in the Muslim Minority School Environment of UPT SDN 4 Kurra". (Supervisor I Dr. Sumadin, S.Pd.I., M.Pd.I and Supervisor II Dr. Muhammad Naim, S.Pd.I., M.Pd.I). This thesis aims to determine therole of Isamic religious education teacher in teaching thhe values of religious moderation in schools with Muslim students as a minority at UPT SDN 4 Kurra and to determine what factors support and hinder the role of Islamic religious education teachers in creating an attitude of religious moderation in Muslim minority schools at UPT SDN 4 Kurra.

The type of research used is field research conducted at UPT SDN 4 Kurra, using a qualitative research approach. There are two sources of data used, namely primary data sources including students and Islamic religious education educators and secondary data sources including documentation results and various literature in the form of books, journals, articles related to the research. The research instruments used are the researchers themselves, observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines using data collection techniques and through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques through 3 stages, namely data reduction, data presentation and data collection and drawing conclusions.

The results of the study obtained the role of Islamic religious education teachers in realizing religious moderation in the Muslim minority school environment of UPT SDN 4 Kurra that: 1) Islamic religious education teachers have an important role in instilling the values tolerance, mutual respect, and respect for differences, Islamic religious education teachers as role models (uswah hasanah) show a moderate attitude in interacting with students and the wider environment, Islamic religious education teachers also play a role as motivators. 2) Supporting factors in creating an attitude of religious moderation are parental support, a supportive curriculum, teacher role models, and direct interaction with non-Muslim students. One of the inhibiting factors is the environmental factor at home.

Keywords: The role of Islamic religious education teachers, religious moderation, Muslim minority schools.